

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat dan persaingan antar perusahaan yang semakin tajam menyebabkan perusahaan harus unggul dalam bidang-bidang tertentu seperti teknologi, sumber daya dan produk yang dihasilkan. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan juga harus mempunyai investasi yang besar dan dana yang besar. Untuk memperoleh dana yang besar perusahaan harus mencari sumber-sumber dana yang besar pula guna mewujudkan investasi baru.

Sejak dimulainya pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas utama. Tujuannya adalah memberikan konektivitas dan kemudahan perhubungan antar daerah satu dengan daerah yang lain serta menciptakan perekonomian yang lebih merata. Dengan prioritas tersebut dapat dipastikan akan memberikan angin segar bagi para pelaku sektor konstruksi. Dilihat dari perkembangannya, pasar konstruksi Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari banyaknya infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah. Salah satunya, terlihat dari pekerjaan pembangunan di DKI Jakarta untuk proyek Mass Rapid Transit (MRT). Selain itu, pemerintah juga menetapkan sejumlah proyek infrastruktur strategis sebagai prioritas, mulai dari jalan tol, pelabuhan, bandara, tol laut, infrastruktur energi hingga infrastruktur berbasis rel, serta infrastruktur pertanian seperti waduk dan bendungan guna mewujudkan kedaulatan pangan.

Sektor konstruksi menempati posisi ketiga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia sepanjang tahun 2016 dengan kontribusi 0,51% setelah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2016 tumbuh sebesar 5,02%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 4,88%. Kontribusi sektor konstruksi bagi

pembentukan produk domestik bruto (PDB) pun cukup signifikan, yakni 10,38%. Angka ini menjadikannya di urutan ke empat setelah sektor industri, pertanian, dan perdagangan. Perkembangan infrastruktur selain telah menggerakkan ekonomi riil, juga turut menyumbang pertumbuhan ekonomi negara kita. Infrastruktur juga telah menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar. Ekonomi yang produktif tidak mungkin dapat dicapai apabila tidak didukung dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Oleh sebab itu, infrastruktur merupakan kunci bagi pertumbuhan ekonomi termasuk pemerataan pembangunan.

Seiring bertambahnya pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal juga tersedianya dana dari para calon investor yang berminat menginvestasikan modalnya, struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting.

Dalam sebuah usaha, modal adalah hal penting yang perlu diperhatikan untuk membiayai dan mengembangkan usaha. Selain itu, perencanaan keuangan yang matang juga perlu diperhatikan. Kita bisa melakukan perencanaan keuangan dengan membuat laporan keuangan yang sangat berguna untuk memonitor masuk dan keluarnya keuangan perusahaan guna pemenuhan modal perusahaan. Besar kecilnya modal yang diperlukan oleh suatu perusahaan tergantung dari besar kecilnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Komposisi modal dalam suatu perusahaan tercermin dalam satu laporan yang disebut neraca atau laporan keuangan. Dalam neraca, posisi modal terletak di sebelah kanan sisi neraca. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Struktur modal merupakan permasalahan yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan memiliki efek langsung terhadap posisi finansial, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban bagi perusahaan.

Dengan mengingat kembali bahwa tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham, maka dalam menilai keputusan investasi jangka panjang juga harus mengacu kepada tujuan tersebut. Dengan kata lain,

keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang di isyaratkan oleh pemilik modal. Struktur modal memberikan informasi mengenai proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian atas investasinya.

Para investor dan calon investor perlu untuk mendapatkan informasi mengenai utang perusahaan dengan melihat struktur keuangan pada laporan keuangan yaitu keseluruhan sisi kanan (liability) dari laporan keuangan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham. Di dalam struktur keuangan tersebut tergambar tentang bagaimana struktur modal suatu perusahaan yaitu sumber pembiayaan permanen perusahaan berupa utang jangka panjang, utang jangka pendek, saham atau modal pemegang saham yang menggambarkan bagaimana kondisi permodalan perusahaan antara utang jangka panjang dengan modal pemegang saham.

Tujuan dari manajemen struktur modal adalah menggabungkan sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya. Dengan kata lain, tujuan ini dapat dilihat sebagai pencarian gabungan dana yang akan meminimkan biaya modal dan dapat memaksimalkan harga saham. Struktur modal yang demikian dapat kita sebut sebagai struktur modal yang maksimal.

Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi nilai struktur modal perusahaan, dapat membantu manajer menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang maksimal. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran masih dapat tercapai.

Terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk semakin menambah atau mengurangi jumlah hutangnya. Faktor pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan utang perusahaan. Bertambahnya ukuran perusahaan bertambah pula tingkat

pertumbuhan dan perusahaan cenderung untuk menentukan proporsi pinjaman. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal (Puspawardhani, 2012), sementara penelitian lain dengan topik yang serupa menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Dimitri & Sumani, 2013).

Faktor lain adalah struktur aset. Perusahaan yang mempunyai aset yang besar dapat menggunakan utang lebih besar dengan aset tersebut sebagai pinjamannya sehingga struktur aset sangat berhubungan dengan keputusan perusahaan mengenai *debt equity ratio*. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal (Puspawardhani, 2012), sementara penelitian lain menyebutkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Merdiandi Resino, Yancik Syafitri, 2015).

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas, perusahaan yang profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang cukup kecil. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas yang tinggi menyediakan dana internal yang besar. Dana internal ini yang pada akhirnya diakumulasikan sebagai laba ditahan sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menggunakan dana internal mereka terlebih dahulu yang berasal dari laba ditahan. Dalam hasil penelitian terdahulu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal (Puspawardhani, 2012) sementara penelitian lain dengan topik serupa (Dimitri & Sumani, 2013) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Faktor lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu likuiditas. Perusahaan dengan likuiditas lebih tinggi akan cenderung tidak menggunakan biaya dari utang. Hal ini disebabkan semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajiban dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembayaran eksternal menggunakan

hutang. Penelitian terdahulu disebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Dimitri & Sumani, 2013) sementara penelitian lain dengan topik serupa menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal (Merdianti Resino, Yancik Syafitri, 2015).

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi hasil yang berbeda dan tidak konsisten diantara peneliti (*research gap*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti yaitu perusahaan konstruksi serta periode penelitian yang lebih panjang dan beberapa variabel dalam penelitian terdahulu yang tidak sama dengan variabel yang peneliti gunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan dengan judul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Asset, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dispesifikasikan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah-masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan-perusahaan sektor konstruksi sebagai masukan dan tolak ukur dalam menyusun suatu struktur modal yang optimal serta dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal
2. Bagi investor  
Memberikan informasi kepada para investor dengan memberikan penjelasan mengenai struktur modal. Serta dapat menjadi salah satu masukan mengenai kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi pertimbangan calon investor dalam membuat keputusan penanaman modal yang tepat bagi perusahaan.

3. Bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya

Menambah referensi bukti empiris untuk pembaca sebagai rekomendasi penelitian berikutnya. Serta memberikan manfaat kepada pihak lain yang terkait dengan keputusan struktur modal dan menyelesaikan berbagai kepentingan.